

RENCANA KINERJA 2021

BALAI DIKLAT INDUSTRI DENPASAR



PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penyusunan Rencana Kinerja (Renkin) Balai Diklat Industri (BDI) Denpasar tahun 2021 dapat diselesaikan.

Penyusunan Renkin ini adalah implementasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Diklat Industri Denpasar yang didasarkan pada Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor: 40/M-IND/PER/5/2014 dan 146/M-IND/Kep/3/2014 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) yang dituangkan ke dalam bentuk kegiatan bidang operasional maupun bidang pembinaan dengan maksud untuk dapat dipergunakan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BDI Denpasar.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Renkin ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu sangat diharapkan adanya masukan-masukan yang konstruktif.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Kinerja (Renkin) Balai Diklat Industri Denpasar dan semoga dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Desember 2020
Balai Diklat Industri Denpasar

Kepala



Zya Labiba, S.Si, M.T

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR TABEL	v
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	1
BAB I.....	4
PENDAHULUAN.....	4
I.1 Latar Belakang	4
I.2 Maksud dan Tujuan.....	6
I.3 Tugas Pokok dan Fungsi	6
I.4 Ruang Lingkup	10
BAB II.....	11
PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN DIKLAT	11
II.1 Hasil-hasil Kegiatan.....	11
II.1.1 Operasional.....	11
II.1.2 Pembinaan	14
II.1.3 Anggaran	23
II.1.4 Pengawasan	25
II.1.5 Sarana dan Prasarana	26
II.2 Arah Pembangunan Diklat.....	29
BAB III	32
RENCANA KINERJA.....	32
III.1. Kegiatan.....	32
III.1.1. Operasional.....	33
III.1.2. Pembinaan	35
III.1.3. Anggaran	37
III.2. Indikator Kinerja.....	38
BAB IV	41
PENUTUP	41
LAMPIRAN	42
Lampiran A.....	42
Lampiran B.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi BDI Denpasar.....	8
---	---

DAFTAR GRAFIK

Grafik II. 1 Diklat 2016 – 2020 Berdasarkan Jumlah Angkatan	11
Grafik II. 2 Diklat 2016 – 2020 Berdasarkan Jumlah Peserta	12
Grafik II. 3 Diklat 2016 – 2020 Berdasarkan Jumlah Hari Diklat.....	13
Grafik II. 4 Diklat 2016 – 2020 Berdasarkan Pemanfaatan Waktu	13
Grafik II. 5 Penyelenggaran Diklat 3 in 1	14
Grafik II. 6 Pegawai BDI Denpasar Tahun 2020 berdasarkan golongan	15
Grafik II. 7 Pegawai BDI Denpasar Tahun 2020 berdasarkan pendidikan.....	16
Grafik II. 8 Realisasi Anggaran Tahun 2016 - 2020.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Rekap Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti Pegawai Balai Diklat Industri Denpasar tahun 2020.....	19
Tabel II. 2 Pegawai yang Mendapat Tugas Belajar Pada Tahun 2020	20
Tabel II. 3 Daftar Pegawai yang Mutasi Pindah	21
Tabel II. 4 Daftar Pegawai yang Mendapat Kenaikan Gaji Berkala.....	21
Tabel III 1 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2021	37
Tabel III 2 Sasaran Strategis	38

IKHTISAR EKSEKUTIF

Visi Indonesia 2030 menyatakan Indonesia akan menjadi kekuatan kelima di dunia pada tahun 2030 bersama China, Amerika Serikat, India dan Uni Eropa. Untuk mencapai asumsi tersebut, Indonesia harus mencapai pertumbuhan ekonomi riil rata-rata 7,62% per tahun, laju inflasi 4,95% per tahun, dan pertumbuhan penduduk rata-rata 1,12% per tahun.

Sebelum mencapai visi Indonesia 2030 tersebut, Indonesia menghadapi beberapa tantangan ke depan yang harus segera dipersiapkan lebih dini lagi. Pasar Bebas ASEAN 2015 atau lebih dikenal dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan bonus demografi 2025 akan menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Indonesia untuk mempersiapkan diri menuju visi Indonesia 2030. Persiapan dini tersebut mencakup mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang siap berdaya saing.

Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal 2020 sedikit banyak akan berpengaruh pada tercapainya visi Indonesia 2020 tersebut. Pada 2020 ekonomi Indonesia secara keseluruhan mencatat pertumbuhan negatif sebesar -2,07% dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2019 secara keseluruhan, nilai ini masih lebih tinggi dibandingkan penyusutan ekonomi global menurut IMF, yakni sebesar -4,4%. Meski terjadi pelemahan di sektor lainnya, pada tahun 2020 Indonesia mencatat pertumbuhan ekspor non-migas sebesar 4,7% berupa produk-produk manufaktur (besi, dan baja, alas kaki, kertas, kendaraan bermotor, dan mesin listrik) hal ini ditenggarai terjadi akibat penurunan jumlah pasokan dari Republik Rakyat Tiongkok ke pasar global pada awal kuartal pertama hingga kuartal kedua tahun 2020.

Resesi yang terjadi mengakibatkan turunnya pendapatan, dan pengangguran. ILO (*Internation Labour Organization*) memperkirakan sekitar 850 juta (70%) pekerja di negara anggota G20 merasakan dampak yang berat dari konsekuensi ekonomi pandemi COVID-19 ini. Para pekerja dirumahkan tanpa upah, mengalami pengurangan jam kerja, hingga pemutusan hubungan kerja. Mereka yang bekerja di sektor informal mengalami penurunan pendapatan akibat kebijakan *lockdown* atau pembatasan sosial yang diterapkan pemerintah. Pada kuartal ketiga tahun 2020, Jobstreet Indonesia melakukan survei terhadap tenaga kerja sektor formal yang terkena dampak pandemi COVID-19. Hasil survei menunjukkan 35% pekerja terkena pemutusan

hubungan kerja, dan 19% pekerja dirumahkan sementara. Pekerja yang paling terdampak dalam hal pemberhentian permanen atau dirumahkan berasal dari 5 sektor yakni; 85% dari sektor hospitality/catering, 82% dari sektor pariwisata/travel, 71% dari sektor pakaian/garmen/tekstil, 69% dari sektor makanan dan minuman, 64% dari sektor arsitektur/bangunan/konstruksi.

Balai Diklat Industri Denpasar sebagai salah satu satuan kerja Kementerian Perindustrian yang bertugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bidang industri diharapkan mampu memprakarsai penyiapan SDM industri yang kompeten dan menciptakan wirausaha industri yang mandiri sehingga mampu memenangkan persaingan. Sesuai Renstra 2020-2024 dan arah pengembangan Balai Diklat Industri di lingkungan Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian maka BDI Denpasar diharapkan mampu menjadi pusat pengembangan industri kreatif yang berbasis pada spesialisasi dan kompetensi dibidang industri animasi, konten digital, kerajinan kreatif dan barang seni.

Adapun maksud dan tujuan penyusunan Renkin tahun 2021 adalah: (1) Sebagai pedoman bagi pegawai BDI Denpasar dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. (2) Sebagai sarana dalam rangka pelaksanaan koordinasi penyusunan program BDI Denpasar dengan Pusdiklat Industri. (3) Sebagai sarana informasi bagi aparatur perindustrian dan dunia usaha di sektor industri maupun instansi/ lembaga terkait. (4) Sebagai bahan masukan dalam penyusunan usulan program tahun berikutnya.

Dalam rangka untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai (kegiatan penyelenggaraan diklat) senantiasa diadakan upaya peningkatan baik secara kualitatif maupun kuantitatif terhadap sumber daya yang dimiliki. Adapun pengawasan yang di lakukan pada Balai Diklat Industri Denpasar meliputi Pengawasan Melekat (Waskat) dan Pengawasan Fungsional (Wasnal) berdasarkan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP).

Dalam melaksanakan Tupoksi tahun 2021 ini, Balai Diklat Industri akan menggunakan anggaran yang tertuang di dalam daftar isian pelaksanaan anggaran (DIPA) TA 2021 dengan No: SP DIPA-019.10.2.579342/2021, yaitu sebesar Rp36.611.987.000,- (*Tiga puluh enam milyar enam ratus sebelas juta sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah*), dimana untuk mengukur sejauh mana keberhasilan pelaksanaan kegiatan Balai Diklat Industri Denpasar tahun 2021, telah disusun indikator kinerja utama sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Satuan
1	2	3	4	5
TUJUAN :				
MENCIPTAKAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI YANG KOMPETEN				
PERSPEKTIF STAKEHOLDER				
1	Meningkatnya SDM Industri yang siap pakai, berdaya saing, dan sesuai dengan kebutuhan Industri (SS1)	Jumlah Sumber Daya Manusia Industri yang lulus Diklat (IK.1)	2.340	Orang
		Jumlah Sumber Daya Manusia yang tersertifikasi Kompetensi (IK.2)	1.300	Orang
		Jumlah Calon Wirausaha baru melalui program inkubasi bisnis (IK.4)	80	Orang
PERSPEKTIF PROSES INTERNAL				
2	Meningkatkan kualitas pelatihan berbasis kompetensi (SS2)	Jumlah mitra Industri yang melakukan kerjasama program dan penempatan alumni (IK.6)	8	Perusahaan
		Tingkat Kepuasan Pelanggan Eksternal (IK.9)	81	Nilai
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN				
3	Terwujudnya satuan kerja Balai Diklat Industri Denpasar yang efektif, efisien, dan berorientasi pelayanan prima (SS3)	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Denpasar pada tahun 2021 (IK.10)	78	Nilai
4	Terwujud ASN Balai Diklat Industri Denpasar yang professional dan berkepribadian (SS4)	Indeks Kompetensi, Profesional, dan Integritas Pegawai Balai Diklat Industri Denpasar (IK.13)	71	Nilai

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Pada 31 Desember 2019, novel Coronavirus (nCoV), muncul pertama kali di Wuhan, Republik Rakyat Tiongkok. Pada 12 Januari 2020 WHO (*World Health Organization*) mengidentifikasi virus baru ini dengan sebutan COVID-19. Kasus pertama COVID-19 di Indonesia dilaporkan pada bulan Maret 2020, dan hingga akhir Desember 2020 di Indonesia telah terdapat 743.198 kasus positif.

Pandemi COVID-19 membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga kuartal ketiga tahun 2020 berkontraksi secara kumulatif ke angka -2,2%. Konsumsi, investasi, dan ekspor mengalami penurunan drastis, sehingga pertumbuhan ekonomi secara dominan digerakan oleh pengeluaran pemerintah, dan penurunan impor.

Di bulan Maret 2020 terjadi aliran keluar dana investasi yang terlihat dari penurunan *Foreign Direct Investment* (FDI) sebesar USD7,7 milyar, jumlah aliran keluar dana investasi ini lebih besar dari yang pernah terjadi saat krisis keuangan Asia Tenggara tahun 1998. Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) pada kuartal ketiga 2020 (Januari – September 2020) sektor manufaktur Indonesia kembali menerima aliran dana investasi sebesar Rp201,9 triliun (US\$14.2 milyar), jumlah ini meningkat sebesar 37% dibandingkan dengan nilai investasi di kuartal ketiga tahun 2019. Dikutip dari laman situs Kementerian Perindustrian, Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Agus Gumiwang Kartasasmita, menargetkan pertumbuhan sektor manufaktur sebesar 4% di tahun 2021.

Dalam rangka mencapai target pertumbuhan sektor manufaktur sebesar 4% tersebut maka diperlukan usaha yang gigih dan berkesinambungan. Pembangunan sektor industri tidak sepenuhnya bergantung kepada sektor industri manufaktur. Dewasa ini telah muncul sektor baru pada dunia industri yakni industr kreatif.

Dikutip dari laman Kementerian Luar Negeri, Mahendra Siregar selaku wakil Menteri Luar Negeri Indonesia, dalam rapat UNCTAD *Trade Policy Dialogue* (TPD) di Geneva, Swiss, mengajukan resolusi tahun 2021 sebagai *International Year of Creative Economy for Sustainable Development*. Salah satu poin yang dinyatakan dalam resolusi tersebut adalah : *Mengakui peran ekonomi kreatif dalam menciptakan lapangan kerja yang produktif dan penuh, serta pekerjaan yang layak, mendukung kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, mendorong inovasi, memberdayakan masyarakat, mendorong inklusi sosial, dan mengurangi kemiskinan.* Resolusi tersebut menunjukkan betapa pentingnya peran Industri kreatif.

Pada tahun 2016 industri kreatif telah memberikan sumbangan Rp. 922 triliun atau 7,44% terhadap PDB, BEKRAF (2016). Data Kemenkop UKM menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2017 terdapat 62.922.617 IKM dan tumbuh 2,06%. Jumlah ini akan digunakan sebagai bekal dalam meningkatkan pertumbuhan industri.

Melihat besarnya potensi yang tersimpan pada sektor industri kreatif, tentunya diperlukan dukungan dari pihak terkait untuk mempercepat pertumbuhan ekosistem industri kreatif. Sumber daya manusia sangat menentukan dalam pengelolaan industri kreatif. Hal tersebut terkait dengan daya kreatifitas dan daya cipta. Untuk itulah sangat diperlukan upaya dari pemerintah dalam hal ini Kementerian Perindustrian untuk membangun sumber daya manusia di bidang industri kreatif.

Balai Diklat Industri Denpasar sebagai salah satu satuan kerja Kementerian Perindustrian yang bertugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bidang industri sangat diharapkan mampu memprakarsai penyiapan SDM industri yang kompeten dan menciptakan wirausaha industri yang mandiri sehingga mampu memenangkan persaingan. Sesuai Renstra 2020-2024 dan arah pengembangan Balai Diklat di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, Kementerian Perindustrian maka Balai Diklat Industri Denpasar menetapkan visi yaitu “Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Industri yang unggul dalam menyiapkan SDM Industri Berbasis Spesialisasi Kompetensi Bidang Animasi, Konten Digital, Kerajinan, dan Barang Seni yang Berdaya Saing”. Sedangkan untuk mencapai visi tersebut, BDI Denpasar memiliki misi antara lain: (1) Menyelenggarakan diklat secara profesional untuk penyiapan SDM industri kompeten (2) Mengembangkan spesialisasi dan kompetensi BDI untuk pemerataan sebaran Industri kompeten (3) Membangun sinergitas yang kuat dengan seluruh stakeholder dalam

membangun SDM Industri Sehubungan dengan hal tersebut Balai Diklat Industri (BDI) Denpasar perlu menyusun Rencana Kerja (Renkin) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun anggaran. Dalam Renkin ini diuraikan mengenai prioritas langkah-langkah nyata yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 1 (satu) tahun 2020 melalui tahapan penjabaran mulai dari sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan yang tepat sasaran.

I.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan penyusunan Renkin tahun 2021 adalah:

1. Sebagai pedoman bagi pegawai BDI Denpasar dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.
2. Sebagai sarana dalam rangka pelaksanaan koordinasi penyusunan program BDI Denpasar dengan Pusdiklat Industri.
3. Sebagai sarana informasi bagi aparat perindustrian dan dunia usaha di sektor industri maupun instansi/ lembaga terkait.
4. Sebagai bahan masukan dalam penyusunan usulan program tahun berikutnya.

I.3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai dengan keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor: 40/M-IND/PER/5/2014, tanggal 26 Mei 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri dalam Pasal 2 dan 3 disebutkan bahwa :

1. Tugas

Balai Diklat industri mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri. Lebih lanjut, berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 146/M-IND/Kep/3/2014 Tentang Pemberdayaan Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Denpasar Sebagai Pusat

Pengembangan Industri Kreatif (Bali Creative Industry Center) pada poin ketiga huruf d, Balai Diklat industri mempunyai tugas :

- a. Melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan pengembangan industri kreatif bidang animasi, permainan (*games*), dan perangkat lunak (*software*), serta bidang kerajinan dan fesyen;
- b. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan industri kreatif bidang animasi, permainan (*games*), dan perangkat lunak (*software*), serta bidang kerajinan dan fesyen;
- c. Melaksanakan inkubator bisnis industri kreatif bidang animasi, permainan (*games*), dan perangkat lunak (*software*), serta bidang kerajinan dan fesyen;
- d. Mengelola penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pada pusat pengembangan industri kreatif (*Bali Creative Industry Center*);
- e. Menyediakan sumber daya manusia untuk mendukung kegiatan pendidikan dan pelatihan, serta inkubator bisnis yang diselenggarakan pada pusat pengembangan industri kreatif (*Bali Creative Industry Center*); dan
- f. Mengatur penggunaan gedung untuk kegiatan pengembangan industri kreatif bidang animasi, permainan (*games*), dan perangkat lunak (*software*), serta bidang kerajinan dan fesyen.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2, BDI Denpasar menyelenggarakan fungsi :

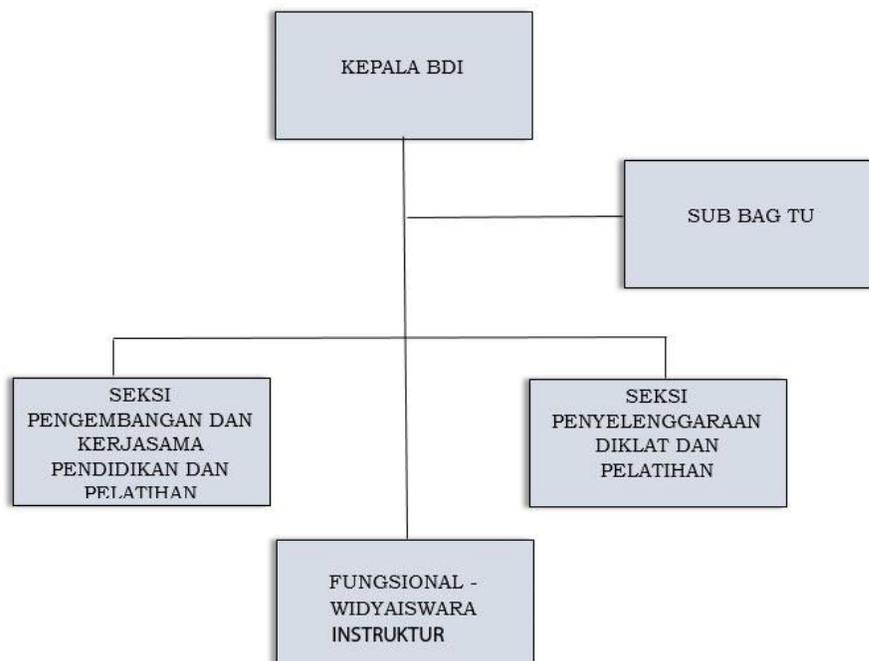
- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri.
- b. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan bagi Pembina industri.
- c. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri, wirausaha industri kecil dan industri menengah yang berbasis spesialisasi dan kompetensi.
- d. Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri.
- e. Penyelenggaraan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah.

- f. Pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri.
- g. Pelaksanaan kerjasama dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri.
- h. Evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan dan pelatihan industri.
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha balai diklat industri.

3. Susunan Organisasi

Dalam rangka untuk mengkoordinir pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, maka susunan Organisasi BDI Denpasar terdiri dari:

- a. Sub-bagian Tata Usaha;
- b. Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan;
- c. Seksi Pengembangan dan Kerja Sama Pendidikan dan Pelatihan; dan Kelompok Jabatan Fungsional.



Adapun tugas dari masing- masing Sub. Bagian Tata Usaha dan Seksi- Seksi adalah sebagai berikut :

1) Sub. Bagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran, urusan administrasi kepegawaian dan manajemen kinerja, keuangan, persuratan, kearsipan, pengelolaan perpustakaan, kehumasan, perlengkapan dan rumah tangga, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Balai Diklat Industri.

2) Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

Mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi, pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi, penyelenggaraan inkubator bisnis, serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.

3) Seksi Pengembangan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan

Mempunyai tugas melakukan penyusunan dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan identifikasi kompetensi, analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan, penempatan, monitoring pasca pendidikan dan pelatihan, kerjasama pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan workshop/teaching factory/inkubator bisnis.

4) Kelompok Jabatan Fungsional

Widyaiswara Mempunyai tugas tugas, tanggung jawab, wewenang untuk mendidik, mengajar, dan/atau melatih Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada lembaga pendidikan dan pelatihan.

Instruktur mempunyai tugas membimbing dan mengawasi peserta pelatihan dalam mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk bekerja. Instruktur bersama – sama dengan tenaga perencana, penganalisis kebutuhan pelatihan pengembang kurikulum, pengadministrasi pelatihan, pemeliharaan, pengelola pelatihan, penyelia, dan pengelola lembaga pelatihan didefinisikan sebagai tenaga pelatihan pada proses pelatihan kerja.

I.4. RUANG LINGKUP

Adapun ruang lingkup dalam penyusunan rencana kinerja BDI Denpasar tahun 2021 adalah:

1. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, yaitu menguraikan hasil-hasil pendidikan dan pelatihan, pembinaan pegawai, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana serta pelaksanaan anggaran dan pengawasan selama kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir.
2. Rencana Kinerja tahun 2021 yang mengacu pada Renstra dan pagu definitif 2021 yang meliputi diklat dunia usaha di sektor industri yang berbasis pada spesialisasi dan kompetensi, penciptaan wirausaha baru, pembinaan pegawai, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, serta pengadaan peralatan penunjang diklat.

BAB II

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN DIKLAT

II.1. HASIL – HASIL KEGIATAN

II.1.1. OPERASIONAL

Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari BDI Denpasar dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mengalami perkembangan yang cukup bervariasi. Dari sisi jumlah kegiatan mengalami perkembangan yang cukup fluktuatif dan dinamis. Hal ini disebabkan karena kebijakan yang berkaitan dengan anggaran setiap tahun mengalami perubahan.

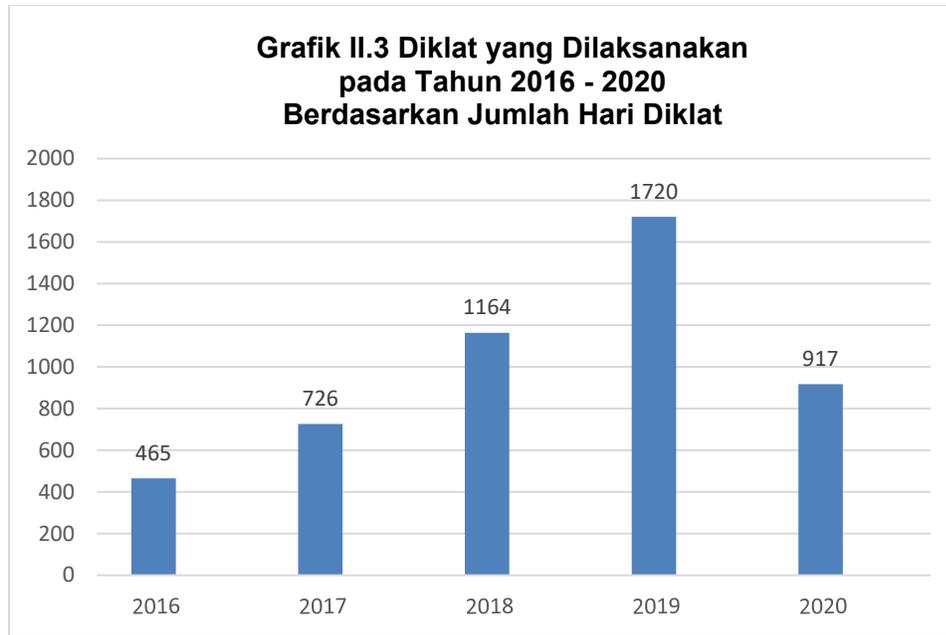
Adapun hasil-hasil pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur dan Dunia usaha di sektor industri selama kurun waktu 2016-2020 secara rinci dapat dilihat pada grafik II.1-II.5 di bawah ini :



Pandemi COVID-19 dan berbagai konsekuensi yang menyertainya menyebabkan penurunan jumlah angkatan diklat di tahun 2020. Jumlah angkatan diklat tahun 2020 sebanyak 43 angkatan dengan rincian diklat Animasi 40 angkatan, diklat *Junior Web Programmer* 1 angkatan, *Junior Web Developer* 1 angkatan, dan 1 angkatan diklat Desainer Grafis Muda. Jumlah tersebut turun dari jumlah angkatan diklat tahun 2019 sebanyak 88 angkatan dengan rincian diklat Animasi 80 angkatan, diklat Desainer Grafis Muda 5 angkatan, diklat *Junior Web Programmer* 2 angkatan dan 1 angkatan diklat Kerajinan Kreatif. Jumlah tersebut naik dari tahun 2018 sebanyak 72 angkatan, yaitu diklat Animasi 70 angkatan, 1 angkatan diklat *Mobile Programming* dan 1 angkatan diklat Kerajinan. Jumlah angkatan diklat tahun 2017 sebanyak 47 angkatan, diklat tahun 2016 sebanyak 22 angkatan. Jumlah angkatan diklat pada tahun 2016 sama dengan tahun 2015 yaitu 22 angkatan namun pada tahun 2016 semua diklat adalah diklat Animasi.



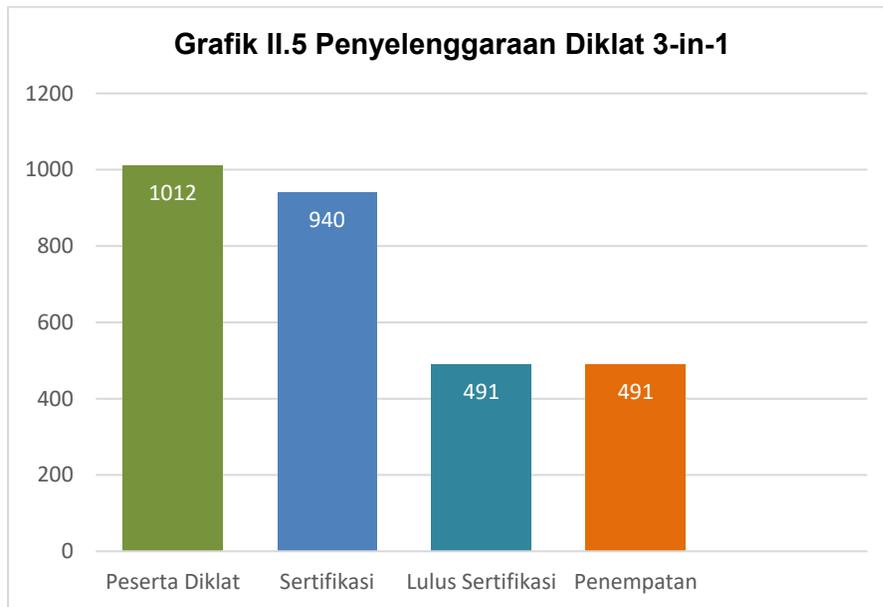
Pandemi COVID-19 dan berbagai konsekuensi yang menyertainya menyebabkan penurunan jumlah peserta diklat di tahun 2020. menyebabkan Pada tahun 2020 Jumlah peserta diklat sebanyak 1.012, jumlah tersebut mengalami penurunan 51.3% dari tahun 2019 yang sebanyak 2.080 orang. Sedangkan, Pada tahun 2017 mengalami kenaikan signifikan dibandingkan tahun 2016 dan 2015, disebabkan karena meningkatnya permintaan industri akan SDM industri yang kompeten.



Pandemi COVID-19 dan berbagai konsekuensi yang menyertainya menyebabkan penurunan jumlah hari diklat di tahun 2020. Pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019 masing-masing 465 dan 726, 1.164, 1.720 hari. Sedangkan pada tahun 2020 hanya sebanyak 917 hari diklat dilaksanakan pada Balai Diklat Industri Denpasar.



Pemanfaatan waktu diklat dalam persentase per tahun (jumlah hari diklat dibagi 365 hari) pada tahun 2016 sampai dengan 2020 masing-masing adalah 127,40%, 198,90%, 318,90%, 471,23%, dan 251.23%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 jumlah angkatan diklat lebih sedikit 41 angkatan dan pemanfaatan waktu diklat mengalami penurunan 166,3% dari tahun 2019.



Pada tahun 2020, diklat 3 in 1 secara utuh (diklat, sertifikasi, dan penempatan) dilaksanakan untuk 40 diklat dan 3 diklat belum bisa dilakukan sertifikasi. Hal ini dikarenakan terbatasnya cakupan SKKNI, sehingga diklat-diklat yang dibutuhkan industri belum tersedia skema SKKNI. Untuk itu, maka diklat yang belum terangkum dalam SKKNI belum dapat dilaksanakan uji kompetensinya. Dari 40 diklat tersebut dilakukan sertifikasi sebanyak 940 orang, sedangkan yang lulus sebanyak 491 orang. Peserta yang dinyatakan kompeten sejumlah 52,23% hal tersebut disebabkan karena adanya peserta yang kurang memenuhi kriteria.

II.1.2. PEMBINAAN

Kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai (kegiatan penyelenggaraan diklat) sangat ditentukan oleh kinerja Sumber Daya Manusianya. Berkaitan dengan hal

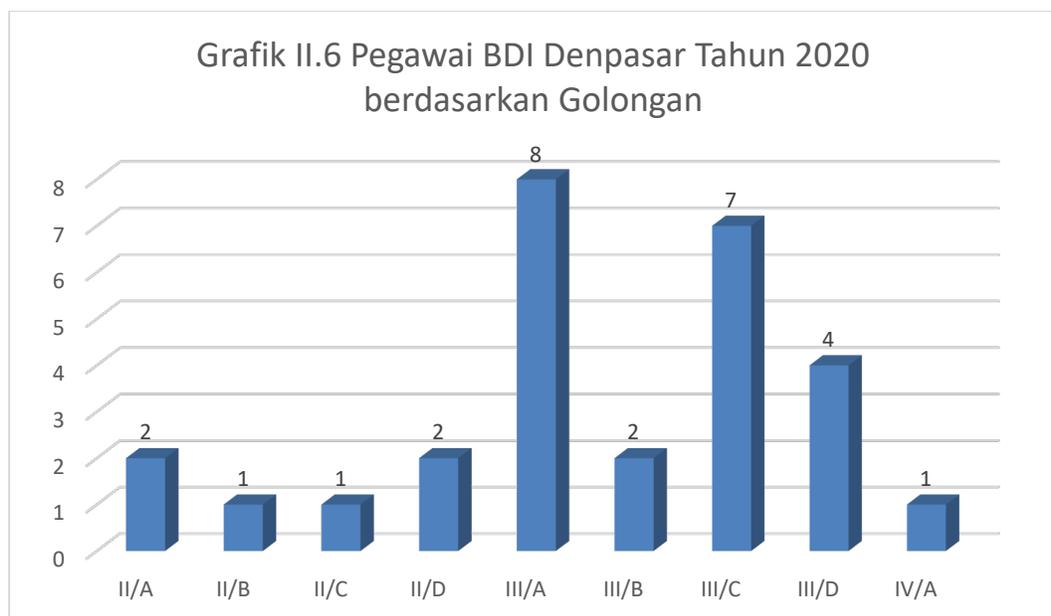
tersebut BDI Denpasar senantiasa melakukan pembinaan kepada seluruh jajaran kepegawaiannya untuk peningkatan baik secara kualitatif maupun kuantitatif terhadap sumber daya yang dimiliki yakni :

1. Kepegawaian

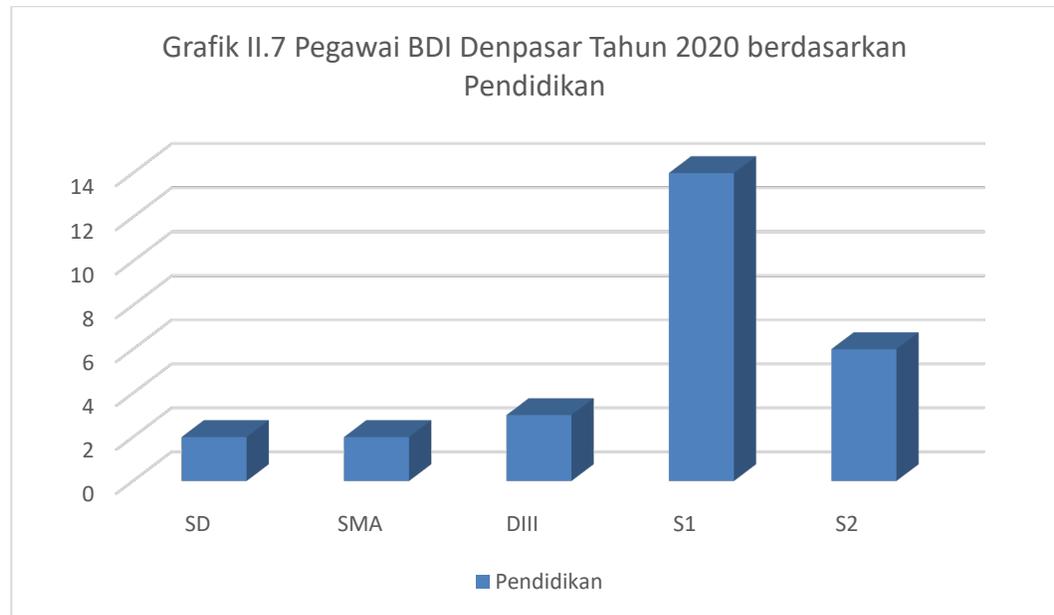
Sumber Daya Manusia dalam hal ini pegawai merupakan aset suatu organisasi atau instansi. Oleh karena BDI Denpasar sebagai instansi harus melakukan pembinaan terhadap pegawai untuk memastikan para pegawai bisa melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Adapun jumlah pegawai Balai Diklat Industri 2020 berjumlah 28 orang pegawai tetap (28 PNS dan 0 CPNS) dan 14 orang PPNPN, dengan perincian sebagai berikut: 1 orang kepala Balai, 1 orang Kasubag Tata Usaha, 1 orang Kasi Penyelenggaraan Diklat dan Pelatihan, 1 orang Kasi Pengembangan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan, 1 Orang Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa, 1 Orang Widyaiswara, 2 Orang Instruktur Terampil, 3 Calon Instruktur, 6 Instruktur Ahli Pertama dan 24 orang staf (termasuk PPNPN).

Pegawai BDI Denpasar didominasi oleh pegawai yang memiliki pangkat/golongan IIa (2 orang), IIb (1 orang), IIc (1 orang), IId (2orang), IIIa (8 orang), IIIb (2 orang), IIIc (7 orang) IIId (4 orang), IVa (1 orang).



Pegawai BDI Denpasar pada tahun 2020 berdasarkan tingkat pendidikannya dapat dijelaskan bahwa mayoritas pendidikannya adalah sarjana S1 (14 orang), S2 (6 orang), D3 (3 orang), SMA dan SD (masing-masing 2 orang). Penerimaan pegawai sebagian besar memiliki pendidikan sarjana strata 1, sehingga komposisi pegawai BDI Denpasar mayoritas adalah sarjana strata 1.



Dalam rangka pembinaan ke dalam Balai Diklat Industri Denpasar telah dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1) Pendidikan dan Pelatihan

Dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan pegawai Balai Diklat Industri Denpasar sepanjang tahun 2020 telah menugaskan beberapa pegawai untuk mengikuti diklat teknis, baik yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Industri sendiri maupun yang diselenggarakan oleh instansi lain.

Adapun jenis diklat yang diikuti sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada tabel II.1. berikut ini :

**Tabel II.1. Rekap Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti oleh
Pegawai Balai Diklat Industri Denpasar**

No.	Nama	Jenis Diklat	Nama Diklat	Penyelenggara
1	Harjo Apkuanbo	Teknis	Certified Network Security Specialist. Webinar – Adaptasi Keamanan Siber dalam Perspektif Tatanan Kehidupan Baru. Webinar – Angka Kredit Untuk Jabatan Fungsional Instruktur Sesuai Kepmenpan No.36 Th. 2003. Webinar - Web Vulnerability Assesment. Pelatihan Motion Graphic. Pelatihan Industri 4.0	International Cyber Security Institute IAII Kemnaker Indonesia Network Security Association BDI Denpasar BPSDMI
2	Hashfi Rizky Anggraiawan	Teknis	Bimbingan teknis Industri Regional VI. Pelatihan Industri 4.0. Pelatihan motion graphic.	BPSDMI BPSDMI BDI Denpasar
3	I Gusti Ngurah Oka Parditha	Teknis	Introduction Design Thinking Bimbingan teknis aparatur Industri Pelatihan Industri 4.0 Pelatihan Motion Graphic	BPSDMI BPSDMI BDI Denpasar BPSDMI
4	Komang Suliarta	Teknis	Bimbingan Teknis Industri Regional VI	BPSDMI
5	I Putu Mahendra Pramadhitya	Teknis	Bimbingan teknis industri regional VI. Bimbingan teknis Angka Kredit Jabatan Fungsional Instruktur Sesuai Kepmenpan No. 36 Tahun 2003. Pelatihan Industri 4.0. Pelatihan Motion Graphic.	BPSDMI Kemenaker BPSDMI BDI Denpasar
6	Ibnu Syaiful Amrin	Teknis	Bimbingan teknis Angka Kredit Jabatan Fungsional Instruktur Sesuai Kepmenpan No. 36 Tahun 2003 Bimbingan teknis Industri Regional VI Pelatihan Industri 4.0 Pelatihan Desain Grafis untuk Infografis Angkatan I Pelatihan Motion Graphic Pelatihan Prosedur Export	Kemenaker BPSDMI BPSDMI BPPTIK BDI Denpasar PPEI - Kemendag
7	Krissan Faraetty	Teknis	Bimbingan teknis Angka Kredit Jabatan Fungsional Instruktur Sesuai Kepmenpan No. 36 Tahun 2003 Bimbingan teknis Industri Regional VI Pelatihan Industri 4.0 Pelatihan motion graphic	Kemenaker BPSDMI BPSDMI BDI Denpasar
8	Mayda Diyan Star Wicaksono	Teknis	Bimbingan teknis Angka Kredit Jabatan Fungsional Instruktur Sesuai Kepmenpan No. 36 Tahun 2003 Pelatihan Industri 4.0 Pelatihan Motion Graphic Pelatihan Prosedur Export	Kemenaker BPSDMI BDI Denpasar PPEI - Kemendag
9	Muhammad Iman Handoko	Teknis	Pelatihan Pemanfaatan Layanan Penyimpanan <i>Online (Cloud) Google Drive</i> dan Watch Folder Mendeley	IAII IAII IAII IAII

No.	Nama	Jenis Diklat	Nama Diklat	Penyelenggara
			Pelatihan Data Science Data + Machine Learning Algorithms	IAII Politeknik ATI Padang
			Pelatihan Data Science Data Understanding dan Data Preparation adalah Koenci!	IAII IAII
			Pelatihan Penerapan Text Mining di Dunia Industri dan Pemerintah	IAII IAII
			Pelatihan Teknologi IoT dalam Dunia Robotik	IAII BPSDMI
			Pelatihan SUKSES MENDAPATKAN POSISI Ph.D: "Kandidat Perspektif dan Supervisor Perspektif"	IAII IAII IAII
			Pelatihan Augmented and Virtual Reality in IoT Trend and Challenges	Kemenaker BPPTIK
			Pelatihan IoT Membawa Berkah atau Musibah	IAII IAII
			Pelatihan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dengan Dukungan SPBE	Baristand Lampung DJP Bali
			Pelatihan Membuka Koenci Satu Data SPBE	Politeknik ATI Padang BPSDMI
			Pelatihan Syarat Gagal Aplikasi SPBE	STIKOM Bali
			Pelatihan Wajib Tahu Persiapan Menjadi Game Creator di Era Industri 4.0	BDI Denpasar Bengkel Animasi BPSDMI
			Bimbingan teknis Industri Regional VI	AL-FATH
			Pelatihan Game dalam Era 4.0 Trend dan Perkembangan	Univ. Muhammadiyah Enrekang
			Pelatihan <i>How to Create Game Design</i>	Univ. Parahyangan
			Pelatihan <i>Cyber Security Career & Competence</i>	Akom Industri Bantaeng Politeknik ATI Padang
			Bimbingan teknis Angka Kredit Jabatan Fungsional Instruktur Sesuai Kepmenpan No. 36 Tahun 2003	EDUKADIN Univ. Parahyangan
			Pelatihan Desain Grafis untuk Infografis Angkatan I	
			Pelatihan Konsep LMS : Ideal, Prinsip, Alur, Struktur, Platform, dan Bukan Sekedar E-Materi (Moodle VS Chamilo)	
			Pelatihan Learning Management System(LMS) Membuat-Memecahkan Masalah	
			Pelatihan Adaptasi Keamanan Siber dalam Perspektif Tatanan Kehidupan Baru	
			Pelatihan Pengembangan Industri Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	
			Pelatihan Sosialisasi PMK-44/PMK.03/2020 untuk Pelaku Usaha di Bali	
			Pelatihan Sukses Berwirausaha Bersama Inkubator Bisnis di Era New Normal	
			Pelatihan Industri 4.0 Batch I	

No.	Nama	Jenis Diklat	Nama Diklat	Penyelenggara
			Pelatihan Cyber Crime Webinar: Kejahatan Siber Dari Sisi Hukum Dan Investigasi Pelatihan <i>Motion Graphic</i> Pelatihan <i>Animator Assemble Series Part 3</i> Virtual Training Sistem Industri I Angkatan III Kementerian Perindustrian TA 2020 Pelatihan Membuat Video Pembelajaran Interaktif Pelatihan Menulis Artikel Jurnal yang #ASIK di Tengah Pandemi Covid-19 Pelatihan <i>Zero to One Crypto Industry. How and Why it matters?</i> Pelatihan Tuntutan Skill di Era Industri 4.0 Pelatihan Strategi Menembus Publikasi Internasional Bereputasi Pelatihan Menciptakan SDM Kompeten Melalui Pendidikan dan Pelatihan Vokasi di Perusahaan Pelatihan Guru Pemelajar Memekarkan Pribadi Anak Yang Utuh	
10	Muhammad Reizadkha Surya Utama	Teknis	Pelatihan Pemanfaatan Layanan Penyimpanan <i>Online (Cloud) Google Drive dan Watch Folder Mendeley</i> Pelatihan <i>Data Science Data + Machine Learning Algorithms</i> Pelatihan Data Science Data Understanding dan Data Preparation adalah Koenci! Pelatihan Penerapan Text Mining di Dunia Industri dan Pemerintah	Kemenaker BPSDMI BPSDMI BPPTIK
11	Afif Rido Herlambang	Teknis	Pelatihan Motion Graphic Pelatihan Industri 4.0	BDI Denpasar BPSDMI
12	Sekar Tanjung	Teknis	Bimbingan teknis Angka Kredit Jabatan Fungsional Instruktur Sesuai Kepmenpan No. 36 Tahun 2003 Bimbingan teknis Industri Regional VI Pelatihan Industri 4.0 Pelatihan Desain Grafis untuk Infografis Angkatan I	Kemenaker BPSDMI BPSDMI 4. BPPTIK
13	Shidiq Abdurrahman M	Teknis	Pelatihan <i>Prosedur Export</i> Pelatihan <i>Virtual Educator</i> Bimbingan Teknis Industri Regional VI Pelatihan <i>Motion Graphic</i> Pelatihan Industri 4.0	PPEI - Kemendag Mata Garuda LPDP BPSDMI BDI Denpasar BPSDMI
14	Vita Azizah	Teknis	Diklat Infografis Tahun 2020 Angkatan I <i>Virtual Business English Training - Presentation Skill</i> Tahun 2020 Angkatan I Diklat Ekonomi Industri I	BPSDMI BPSDMI BPSDMI

No.	Nama	Jenis Diklat	Nama Diklat	Penyelenggara
15	Ida Bagus Tresna Dwipayana	Teknis	Diklat Motion Grafis Workshop Penghapusan BMN Workshop Penghapusan BMN Workshop Penetapan Status BMN	BPSDMI KPPN KPPN KPPN
16	Muhammad Reizadkha Surya Utama	Teknis	Bimbingan teknis Angka Kredit Jabatan Fungsional Instruktur Sesuai Kepmenpan No. 36 Tahun 2003 Bimbingan teknis Industri Regional VI Pelatihan Industri 4.0 Pelatihan Desain Grafis untuk Infografis Angkatan I Pelatihan <i>Motion Graphic</i> Pelatihan Prosedur Export Diklat Infografis Tahun 2020 Angkatan 1 Webinar Silaturahmi Kreatif Ilustrasi	Kemenaker BPSDMI BPSDMI BPPTIK BDI Denpasar PPEI BPSDMI KreatifHub
17	Putu Lisna Kurniawan	Teknis	Diklat K3 Konstruksi Ahli Muda	BPSDMI

2) Pengembangan Karier Pegawai

Dalam rangka pengembangan karier pegawai maka Balai Diklat Industri Denpasar telah mendorong pegawainya yang berminat untuk mengikuti pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Pada tahun 2020 tidak ada pegawai yang sedang tugas belajar, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel II.2. berikut ini :

Tabel II.2. Pegawai yang Mendapat Tugas Belajar Pada Tahun 2020

No	Nama	Tugas Belajar	Keterangan
1	-	-	-

1) Mutasi Kepegawaian

Mutasi pegawai di lingkungan Balai Diklat Industri Denpasar dalam tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Mutasi Masuk	:	2	Orang
Mutasi Keluar	:	0	Orang
Pensiun	:	2	Orang
Kenaikan Pangkat Reguler	:	1	Orang
Kenaikan Gaji Berkala	:	17	Orang

Adapun nama-nama pegawai yang mengalami mutasi pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel II.3-II.5 sebagai berikut :

Tabel II.3-1. Daftar Pegawai yang Mutasi Masuk 2020

No	Nama	Pangkat / Golongan	Satker Asal
1	Agus Kurniawan, S.T, M.SE	IV/a	Ditjen ILMATE
2	Vita Azizah, S.Si, M.Ec.Dev, M.E	III/c	Sekretaris Jenderal

Tabel II.3-2. Daftar Pegawai yang Pensiun 2020

No	Nama	Pangkat / Golongan	Tanggal Pensiun
1	Drs. Paryono, MM	IV/b	1 Februari 2020
2	Gusti Ketut Kasta	III/b	1 Agustus 2020

Tabel II.4. Daftar Pegawai yang Mendapat Kenaikan Gaji Berkala pada Tahun 2020

No	Nama	Pangkat / Golongan	Gaji Berkala	
			Lama	Baru
1	Harjo Apkuanbo, S.Kom NIP. 199201052018011003	Penata Muda (III/a)	01/01/2018	01/01/2020
2	Afif Rido herlambang, S.Akun NIP. 199404222018011003	Penata Muda (III/a)	01/01/2018	01/01/2020
3	Muhammad Iman Handoko, ST NIP. 198401282018011001	Penata Muda (III/a)	01/01/2018	01/01/2020
4	Krisan Faraetty, S.Ds NIP. 199505292018012001	Penata Muda (III/a)	01/01/2018	01/01/2020
5	I Putu Mahendra Pramadhitya, S.TI NIP. 199310282018011002	Penata Muda (III/a)	01/01/2018	01/01/2020
6	Hashfi Rizky Anggraiawan, A.Md NIP. 199310262018011001	Pengatur (II/c)	01/01/2018	01/01/2020
7	Ibnu Syaiful Amrin, S.Sn NIP. 198905082018011001	Penata Muda (III/a)	01/01/2018	01/01/2020

No	Nama	Pangkat / Golongan	Gaji Berkala	
			Lama	Baru
8	Shidiq Abdurrahman M, S.Ds NIP. 198910062018011001	Penata Muda (III/a)	01/01/2018	01/01/2020
9	M. Reizadkha Surya Utama, A.Md NIP. 199007122014021001	Pengatur Tk. I (II/d)	01/02/2018	01/02/2020
10	Mayda Diyan Star Wicaksono, A.Md. TK NIP. 199005062014021001	Pengatur Tk. I (II/d)	01/02/2018	01/02/2020
11	I Ketut Suta Wijaya NIP. 196406191985031003	Pengatur Muda (II/a)	01/03/2018	01/03/2020
12	Gusti Ketut Kasta NIP. 196207201985031005	Penata Muda Tk. I (III/b)	01/03/2018	01/03/2020
13	I Gusti Ngurah Oka Parditha, S.TP., MT NIP. 198208232006041004	Penata Tk. I (III/d)	01/04/2018	01/04/2020
14	I Nyoman Sulendra NIP. 196712311987101001	Pengatur Muda (II/c)	01/10/2018	01/10/2020
15	Made Dwi Putra Wijaya, ST NIP. 198704092010121001	Penata (III/c)	01/12/2018	01/12/2020
16	Nadia Hayuningtyas, S.Si NIP. 198501082010122003	Penata (III/c)	01/12/2018	01/12/2020
17	Agus Kurniawan, ST., M.SE NIP. 197708172006041005	Pembina (IV/a)	01/04/2018	01/04/2020
18	I Komang Suliarta, S.H NIP. 196712311996031010	Penata Tk. 1 (III/d)	01/03/2018	01/03/2020

Tabel II.5. Kenaikan Pangkat Reguler Tahun 2020

No	Nama	Pangkat / Golongan	
		Lama	Baru
1	I Gusti Ngurah Oka Parditha, S.TP., MT	Penata Tk. I (III/d)	Pembina (IV/a)

2. Kearsipan dan Surat Menyurat

Pelaksanaan kegiatan surat menyurat dan kearsipan tahun 2020 meliputi kegiatan :

a. Kearsipan

Surat masuk maupun surat keluar selama tahun 2020 disusun berdasarkan jenisnya, *hardcopy*-nya dimasukkan ke dalam suatu file / map dan *softcopy* diarsipkan pula dalam bentuk file pada komputer :

b. Surat masuk dan keluar selama tahun 2020 sebanyak 3.412 terdiri dari :

- a) Surat Keluar : 2.981
- b) Surat Masuk : 431

3. Inventaris Kantor

Pengelolaan administrasi barang inventaris kantor dilaksanakan berpedoman pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.

4. Kerumahtangaan

Untuk menjaga dan memelihara keamanan, kebersihan dan keindahan kantor Balai Diklat Industri Denpasar dilaksanakan oleh seluruh pegawai, pegawai harian lepas, petugas *cleaning service* dan petugas satpam.

II.1.3. ANGGARAN

Dukungan dan realisasi Anggaran Belanja Balai Diklat Industri Denpasar dalam melaksanakan tugas pokok fungsi selama kurun waktu 5 tahun terakhir (2016-2020) selalu mengalami perkembangan sesuai dengan program kerjanya, hal ini dapat dilihat pada gambar II.8 dan tabel II.7 berikut ini :



Tabel II.5 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2016 – 2020

No	Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Keterangan
1	2016	14.395.907.000	14.144.265.945	98,25%	Anggaran BDI Denpasar pada awalnya sebesar Rp. 17.059.925.000,- namun dalam perjalannya terdapat pemotongan (efisiensi) oleh pemerintah sebesar Rp. 2.664.018.000,-, yang terdiri dari: tahap pertama, pemotongan anggaran sebesar Rp. 1.597.613.000,- ; dan tahap kedua blokir anggaran sebesar Rp. 1.066.405.000,-, sehingga anggaran BDI Denpasar di TA 2016 adalah sebesar Rp 14.395.907.000,-
2	2017	20.799.165.000	20.279.375.179	97,51%	Anggaran BDI Denpasar pada awalnya sebesar Rp. 21.085.825.000,- namun dalam perjalannya terdapat pemotongan (efisiensi) oleh pemerintah sebesar Rp. 286.660.000,-
3	2018	24.100.000.000	23.820.997.649	98,84%	Anggaran BDI Denpasar pada awalnya sebesar Rp. 24.500.000.000,-

No	Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Keterangan
					namun dalam perjalannya terdapat pemindahan anggaran ke pusat guna memenuhi rapel tunkin Kemenperin 2018 sebesar Rp400.000.000,-
4	2019	32.156.425.000	31.885.888.427	99,16%	Ada penambahan belanja pegawai sebesar Rp 218.103.000,-. Dan ada pemindahan anggaran yang di blokir dari belanja modal ke gaji sebesar Rp 129.555.000,-
5	2020	20.672.812.000	20.149.834.025	97,47%	Ada penambahan belanja modal pada triwulan keempat untuk kebutuhan pembangunan Power House sebesar Rp1,6 Milyar pendukung Smart office sebesar Rp436.000.000

II.1.4. PENGAWASAN

Adapun pengawasan yang dilakukan pada Balai Diklat Industri Denpasar meliputi :

1. Pengawasan Melekat (Waskat)

Pengawasan Melekat dilaksanakan dan berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Adapun sasaran Waskat di lingkungan Balai Diklat Industri Denpasar antara lain peningkatan disiplin, prestasi kerja dan pencapaian sasaran pelaksanaan tugas.

2. Pengawasan Fungsional (Wasnal)

Pelaksanaan Pengawasan Fungsional (Wasnal) di Balai Diklat Industri Denpasar dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian setiap tahun.

3. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

Pengawasan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di Balai Diklat Industri Denpasar ini dilakukan oleh Tim audit internal atau Tim SPIP BDI Denpasar dan setiap tahun di lakukan audit oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian. Adapun

unsur-unsur yang diawasi adalah Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan komunikasi, serta Pemantauan pengendalian intern.

4. Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)

PIPK merupakan pengendalian yang secara spesifik dirancang untuk memberikan keyakinan pada pelaporan keuangan atau kegiatan yang terkait dengan keuangan negara. PIPK dirancang untuk memastikan keandalan dari laporan keuangan di BDI Denpasar.

II.1.5. SARANA DAN PRASARANA

Keberadaan sarana dan prasarana mempunyai peranan yang cukup penting dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, dimana dengan melalui anggaran yang tersedia telah diupayakan peningkatan-peningkatan dengan maksud untuk menciptakan kondisi sarana dan prasarana Balai yang memadai/siap pakai. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan hal ini dapat dilihat pada tabel II.8-II.11 di bawah ini :

1. Pengadaan Sarana dan Prasarana, antara lain :

**Tabel II.6 Pengadaan Sarana dan Prasarana tahun 2016 – 2020
Di BDI Denpasar**

No.	Uraian	Tahun					Ket.
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Matras (Spring Bed)			49 bh			DIPA
2	LCD Proyektor		6 bh		3 bh		DIPA
3	Focusing Screen/ Layar LCD Proyektor				1 bh		
4	Hardisk eksternal			1 bh	Bh		DIPA
5	Locker			15 bh	Bh		DIPA
6	P.C Unit	31 bh	75 bh	75 bh	Bh		TM
7	Printer	3 bh		7 bh	3 bh		DIPA

No.	Uraian	Tahun					Ket.
		2016	2017	2018	2019	2020	
8	Meja Komputer	13 bh		18 bh	25 bh		DIPA
9	Televisi		2 bh	7 bh	Bh		DIPA
10	Stavolt		7 bh				DIPA
11	Alat Penghancur Kertas		1 bh				DIPA
12	Lemari Kayu	2 bh		1 bh			DIPA
13	Mesin Absen Sidik Jari	1 bh					DIPA
14	Meja makan						DIPA
15	Laptop	2 bh		1 bh		3 bh	DIPA
16	Sepeda Motor						DIPA
17	Peralatan Olah raga	9 bh					DIPA

2. Pembangunan Sarana dan Prasarana

**Tabel II.7 Pembangunan Sarana dan Prasarana tahun 2016 – 2020
di BDI Denpasar**

No.	Uraian	Tahun					Ket
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1 paket					DIPA
2	Pembangunan Gedung Serbaguna	1 paket					DIPA
3	Pembangunan Pagar dan Penataan Halaman		1 Paket				DIPA
4	Pembangunan Gedung TUK dan <i>Working Space</i>			1 Paket			DIPA
5	Rumah UPS				1 Paket		DIPA
6	Paket Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Rumah Gardu dan Pengadaan Daya 345 kVa					1 Paket	DIPA

7	Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa area <i>Smart Office</i>					1 Paket	DIPA
---	--	--	--	--	--	---------	------

3. Perbaikan Sarana dan Prasarana

**Tabel II.8 Perbaikan Sarana dan Prasarana tahun 2016 – 2020
di BDI Denpasar**

No.	Uraian	Tahun					Ket.
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Perbaikan Gedung Asrama Timur	1 paket		-	4 paket		DIPA
2.	Renovasi kamar mandi dan WC	1 paket		-	5 paket		DIPA
3.	Perbaikan Taman	1 paket		-	1 paket		DIPA
4.	Perbaikan Gedung Animasi	2 Paket		3 Paket	2 Paket		DIPA
5.	Perbaikan Gedung Workshop	1 paket		1 Paket	1 paket		DIPA
6.	Perbaikan Bak Penampung Air	1 Paket		-	-		DIPA
7.	Pemeliharaan Ruang Kelas		3 Paket	-	-		DIPA
8.	Pemeliharaan Halaman		2 Paket	1 Paket	1 paket		DIPA
9.	Pemeliharaan Gedung Pengelola		2 paket	1 Paket	-		DIPA
10.	Pemeliharaan Gedung Craft					1 Paket	DIPA
11.	Pemeliharaan Saluran Drainase Halaman					1 Paket	DIPA
12.	Pemeliharaan Halaman (Peningkatan Fungsi Halaman)					1 Paket	DIPA
13.	Perawatan Gedung Kantor dan Asrama Kuta					1 Paket	DIPA
14.	Pemeliharaan Gedung Animasi (Pengecatan Eksterior)					1 Paket	DIPA

4. Pemeliharaan Secara Berkala

Tabel II.9 Perbaikan Sarana Prasarana Diklat Tahun 2016 – 2020

No.	Uraian	TAHUN					Ket.
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Pemeliharaan Gedung dan Halaman Kantor						
a.	Pemeliharaan gedung kantor	8.732 m ²	8.732 m ²	9.400 m ²	9.560 m ²	11.297 m	DIPA

No.	Uraian	TAHUN					Ket.
		2016	2017	2018	2019	2020	
	b. Pemeliharaan halaman kantor	7.892 m ²	7.892 m ²	8.000 m ²	7.920 m ²	8.000 m ²	DIPA
	c. Pemeliharaan kebersihan kantor	12 bln	DIPA				
2	Pemeliharaan Peralatan Penunjang Kegiatan Kantor						
	a. Inventaris kantor	20 paket	DIPA				
	b. Mesin Ketik	-	-	-	-	-	DIPA
	c. Peralatan komputer/ Laptop/ Printer/ LCD	110 unit	110 unit	244 unit	245 unit	245 unit	DIPA
	d. Kabel Jaringan & Interkom	1 set	DIPA				
	e. Jaringan Listrik	2 set	2 set	2 set	1 set	1 set	DIPA
3	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4/6						
	a. Kendaraan Roda 4	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit	3 unit	DIPA
	b. Kendaraan Roda 6	1 unit	DIPA				
4	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2	4 unit	4 unit	4 unit	4 unit	5 unit	DIPA
5	Perawatan Sarana Gedung						
	a. A.C Split		480 unit	488 unit	209 unit	209 unit	DIPA
	b. Mesin Diesel / Genset		3 unit	3 unit	3 unit	4 unit	DIPA
	c. Pesawat TV		30 unit	60 unit	60 unit	60 unit	DIPA

II.2. ARAH PEMBANGUNAN DIKLAT

Pembangunan sektor industri adalah merupakan tulang punggung bagi pembangunan ekonomi nasional. Salah satu kendala yang dihadapi dalam pengembangan sektor industri adalah masih relatif rendahnya tingkat produktivitas, kreatifitas, profesionalisme, serta masih terbatasnya penguasaan teknologi dan sumber daya manusia industri. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan daya saing sumber daya manusia

Kementerian Perindustrian di era persaingan global, diperlukan upaya dan komitmen dari seluruh komponen masyarakat, lembaga pendidikan dan pelatihan baik pemerintah maupun swasta untuk bersama-sama secara sinergi meningkatkan kualitas sumber daya manusia industri sesuai kompetensi dan kebutuhan industri.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No.40/M-IND/PER/5/2014 tanggal 26 Mei 2014 tugas pokok Balai Diklat Industri adalah melaksanakan diklat bagi sumber daya manusia industri berbasis pada spesialisasi dan kompetensi terkait dengan industri kreatif dibidang animasi, kerajinan dan barang seni. Hal tersebut sejalan dengan program reposisi yang tengah dijalankan. Tujuan pendidikan dan pelatihan adalah :

- a) Menciptakan SDM Industri yang kompeten.
- b) Menambah wawasan para pelaku industri kecil terutama yang bergerak di bidang industri kreatif kerajinan, barang seni dan animasi sehingga mampu bersaing dan memperluas jaringannya.
- c) Meningkatkan konsentrasi pada penambahan ketrampilan (skill) kepada Usaha Kecil Menengah serta SDM-nya.
- d) Menanamkan semangat kewirausahaan kepada para pelaku usaha industri kreatif.
- e) Menciptakan tumbuhnya wirausaha baru di bidang industri kreatif

Mengacu pada tujuan pendidikan dan pelatihan diatas maka peningkatan daya saing sumber daya manusia industri meliputi beberapa aspek antara lain :

- a) Pengembangan kompetensi pelaku IKM.
- b) Pengembangan jiwa kewirausahaan bagi para pelaku IKM.
- c) Pengembangan inovasi, kreatifitas dan etos kerja dari para pelaku IKM.

Untuk dapat merealisasikan hal-hal tersebut, langkah yang ditempuh antara lain :

- a) Menyelenggarakan diklat berbasis spesialisasi dan kompetensi
- b) Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi bagi peserta diklat

- c) Menyelenggarakan monitoring evaluasi secara berkala pasca diklat untuk melihat dampak dan manfaat pasca mengikuti diklat sehingga dapat dilihat efektifitas penyelenggaraan diklat.
- d) Menyelenggarakan *Training Needs Analysis* untuk melihat kebutuhan diklat di wilayah kerja dengan harapan program yang disusun pada tahun kedepannya lebih tepat sasaran.
- e) Menyelenggarakan penyusunan dan pengembangan kurikulum, silabi dan modul berbasis spesialisasi dan kompetensi.
- f) Meningkatkan kerjasama dengan instansi / lembaga terkait dan dunia usaha di sektor industri dalam penyelenggaraan Diklat.
- g) Menambah sarana dan prasarana penunjang yang memadai / siap pakai.
- h) Menyelenggarakan incubator bisnis dalam rangka menciptakan wira usaha baru bidang industri kreatif.
- i) Melaksanakan SOP sesuai fungsi masing-masing bagian sebagai pelaksanaan standar mutu ISO 9001:2015.
- j) Meningkatkan kordinasi dan kerjasama dengan instansi pusat, balai besar, dan balai-balai Diklat di daerah dalam rangka meningkatkan inovasi, kreatifitas, dan etos kerja aparatur penyelenggara diklat.
- k) Memperbanyak publikasi diklat dan hasil diklat melalui optimasi website BDI Denpasar.
- l) Meng-*update* situs BDI Denpasar yaitu: btidenpasar.kemenperin.go.id untuk mempermudah akses informasi diklat yang diselenggarakan.
- m) Menumbuhkembangkan peran Widyaiswara dan Instruktur BDI Denpasar melalui kegiatan TOT dan forum Widyaiswara serta diklat-diklat lainnya.

BAB III

RENCANA KINERJA

Kinerja merupakan proses unjuk kerja dari seseorang atau organisasi kolektif dengan tindakan yang dikehendaki dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja dilihat dengan membandingkan target awal dengan pencapaian diakhir. Kinerja dapat diukur dengan poin-poin penilaian tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa esensi rencana kinerja adalah merupakan penjabaran dari suatu kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan pada analisis indikator yang mempengaruhi keberhasilannya (SDM, sarana, anggaran, dan waktu).

Dalam upaya menuju tujuan dan sasaran umum yang ditetapkan dalam rencana strategis, maka disusun rencana kinerja BDI Denpasar dalam tahun anggaran 2021 dengan dukungan Dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara antara lain meliputi :

III. 1. KEGIATAN

III. 1.1. OPERASI

- a) Penyusunan RKA-KL, proposal/TOR Diklat Teknis bagi Aparatur dan Dunia usaha di sektor industri dalam rangka usulan program Diklat tahun 2021.
- b) Melaksanakan sosialisasi, pendampingan, dan monitoring Diklat Animasi dan Kerajinan Kreatif.
- c) Memaksimalkan website kantor untuk menyebarluaskan informasi-informasi mengenai diklat ke daerah-daerah serta melaksanakan promosi/pameran.
- d) Menyelenggarakan Diklat Animasi dan Digital Konten untuk SDM Industri.

DIKLAT SDM INDUSTRI :			
1.	Pembuatan Gerak Animasi 2 Dimensi	:	3 Angkatan
2.	Pembuatan Gerak Animasi 3 Dimensi	:	23 Angkatan
3.	Pembuatan Aset Animasi 3 Dimensi	:	17 Angkatan
4.	Pembuatan Layout Animasi 3 Dimensi	:	10 Angkatan
5.	Pembuatan Latar Animasi 2 Dimensi	:	4 Angkatan
6.	<i>Junior Web Programmer</i>	:	3 Angkatan
7.	<i>Junior Web Developer</i>	:	3 Angkatan
8.	Penyunting Film Animasi (Editor)	:	1 Angkatan
9.	Pembuatan Mekanisme Kerja Digital (<i>3D Character Setup</i>)	:	1 Angkatan
10.	Desainer Grafis Muda	:	5 Angkatan
11.	Pembuatan Gambar Penceritaan Animasi	:	1 Angkatan
12.	<i>2D – 3D Motion Graphic</i>	:	2 Angkatan
13.	<i>2D Motion Graphic</i>	:	2 Angkatan
14.	<i>Database Programmer</i>	:	1 Angkatan
15.	Pembuatan Komposisi Film Animasi (<i>Compositing</i>)	:	1 Angkatan
16.	<i>Junior Mobile Programmer</i>	:	1 Angkatan

e) Melakukan Pemeliharaan Gedung Kantor :

PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR :			
1.	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	:	12.144 m2
2.	Pemeliharaan Tugu/ Tanda Batas dan Pagar Permanen	:	136 m2
2.	Pemeliharaan Bak Penampung / Menara Air	:	42 m2
3.	Pemeliharaan kebersihan kantor (<i>cleaning service</i>)	:	12 bln

f) Melakukan Pemeliharaan Peralatan Peralatan dan Mesin :

PEMELIHARAAN PERALATAN DAN MESIN :			
1.	Pemeliharaan <i>Generator Set</i> (Genset)	:	3 Unit
2.	Pemeliharaan Sistem CCTV	:	1 Paket
3.	Pemeliharaan Server	:	8 Unit
4.	Pemeliharaan Uninterruptible <i>Power Supply</i> (UPS)	:	3 Unit
5.	Pemeliharaan Sistem Keamanan (<i>Fire Alarm System</i>)	:	1 Paket
6.	Pemeliharaan <i>Engine Simulation Software Package</i>	:	5 Unit
7.	Pemeliharaan <i>Data Acquisition and Analyzing System</i> lainnya	:	1 Unit
8.	Pemeliharaan <i>Data Switch</i>	:	4 Unit
9.	Pemeliharaan <i>Software</i> Komputer (<i>support and license</i>)	:	7 Unit

g) Melakukan Pemeliharaan Kendaraan Bermotor :

PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR :			
1.	Kendaraan bermotor roda 4 dan STNK (3 unit x 1 kali)	:	3 unit
2.	Kendaraan bermotor roda 6 dan STNK (1 unit x 1 kali)	:	1 unit
3.	Kendaraan bermotor roda 2 dan STNK (5 unit x 1 kali)	:	5 unit

h) Pembinaan PNBP

PEMBINAAN PNBP :			
1.	Pengadaan bahan keperluan asrama	:	1 paket
2.	Pengelolaan asrama	:	1 paket

i) Pembayaran Gaji dan Tunjangan

PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN :			
1.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	:	12 paket

j) Operasional Pimpinan dan Perkantoran

OPERASIONAL PIMPINAN DAN PERKANTORAN :			
1.	Operasional Pimpinan dan Perkantoran	:	12 paket

k) Pembuatan Kurikulum Diklat

PEMBUATAN KURIKULUM DAN MODUL DIKLAT :			
1.	Pembuatan Kurikulum Diklat	:	14 paket
2.	Penyusunan Modul Diklat	:	6 paket

l) Pembuatan Materi Uji Kompetensi

PEMBUATAN MATERI UJI KOMPETENSI :			
1.	MUK <i>3D Animator</i>	:	1 paket
2.	MUK <i>3D Modeller</i>	:	1 paket
3.	MUK <i>2D Animator</i>	:	1 paket
4.	MUK <i>Visual Effect</i>	:	1 paket
5.	MUK <i>Motion Graphic</i>	:	1 paket

m) Workshop Industri Kreatif

WORKSHOP INDUSTRI KREATIF :			
1.	Workshop Pembuatan Pola Fashion	:	1 Kegiatan
2.	Workshop Desain <i>Product Creative</i>	:	2 Kegiatan
3.	Workshop Barista	:	1 Kegiatan
4.	Workshop <i>Digital Marketing</i>	:	2 Kegiatan
5.	Workshop Produksi Olahan Pangan	:	1 Kegiatan
6.	Workshop Pengembangan Ide Bisnis	:	1 Kegiatan
7.	Workshop Pengembangan Startup	:	8 Kegiatan
8.	Workshop Akselerasi Pertumbuhan Bisnis	:	1 Kegiatan

III.1.2. PEMBINAAN

A. Administrasi Umum

- 1) Gaji pegawai
- 2) Pengadaan keperluan sehari – hari
- 3) Langganan daya dan jasa
- 4) Perjalanan dinas / rapat kordinasi
- 5) Jasa keamanan dan supir kantor

B. Pembinaan Pegawai

- 1) Menugaskan pegawai dalam kegiatan diklat
- 2) Penyelenggaraan kenaikan gaji berkala. Rencana kenaikan gaji berkala tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel III.1. Rencana Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2021

No.	NIP	Nama Pegawai	Mulai KGB	Masa Kerja
1	197701052005021001	I Made Artana,S.Kom	01-02-2021	16 tahun
2	198006012005021006	IB Made Juniarta,ST. MM.	01-02-2021	16 tahun
3	198402292009012003	Sry Rahayu F, SE., M.SE.	01-01-2021	12 tahun
4	198412202009012007	Dewi Mundi Utami, ST.	01-01-2021	12 tahun
5	198508222009111001	I Gede Putra A ,SE	01-11-2021	12 tahun
6	198608052009111002	I Putu Lisna Kurniawan,S.Si	01-11-2021	12 tahun
7	196805052006041025	Joni Suprayitno	01-03-2021	11 tahun

8	198904012015022002	Sekar Tanjung, S.Sn	01-02-2021	6 tahun
9	198604232019011000	Ida Bagus Tresna Dwipayana, SE	01-01-2021	2 tahun
10	198612022009112001	Vita Azizah, S.Si, M.Ec.Dev, M.E	01-11-2021	12 Tahun

- 3) Penyelenggaraan kenaikan pangkat berkala. Rencana kenaikan gaji berkala tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel III.2. Rencana Kenaikan Pangkat Berkala

No.	NIP	Nama Pegawai	Pangkat / Golongan	
			Lama	Baru
1	198006012005021006	IB Made Juniarta,ST. MM.	Penata Tk.I (III/d)	Pembina (IV/a)
2	198402292009012003	Sry Rahayu F ,SE., M.SE.	Penata (III/c)	Penata Tk I (III/d)
3	196805052006041025	Joni Suprayitno	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	Pengatur (II/c)

- 4) Pengusulan Pegawai Pensiun. Tidak terdapat rencana pensiun pegawai pada tahun 2021

Tabel III.3. Rencana Pensiun Pegawai

No.	NIP	Nama Pegawai	TMT Pensiun
-	-	-	-

- 5) Mengusulkan kelengkapan administrasi kepegawaian (Taspen, Karpeg, Karsi/Karsu, Askes/BPJS).
- 6) Meningkatkan kesejahteraan pegawai. Peningkatan kesejahteraan pegawai dilakukan antara lain dengan cara :

- a. Pengurusan Kenaikan gaji berkala dan kepangkatan yang tepat waktu oleh sub bagian tata usaha.

III.1.3. ANGGARAN

Adapun untuk dapat melaksanakan Tupoksi tahun 2021 ini, Balai Diklat Industri Denpasar menggunakan anggaran yang tertuang di dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BDI Denpasar Tahun 2021, yaitu sebesar Rp32.176.987.000,- (*Tiga puluh dua milyar seratus tujuh puluh enam juta sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah*) yang selengkapnya dapat dilihat pada tabel III.3 berikut ini :

Tabel III.1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2021

No	Uraian		Belanja	
19.10	Peningkatan Kualitas SDM Industri		Rp	32.176.987.000
4957 SCH.001	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)		Rp.	19.305.000.000
	059	Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 bagi Calon Tenaga Kerja Industri Animasi	Rp.	17.281.969.000
	097	Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 bagi Calon Tenaga Kerja Industri	Rp.	1.878.901.000
	099	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)	Rp.	144.130.000
4957 FAL.001	Kelembagaan Pendidikan Non Formal Industri		Rp.	300.000.000
	05	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal dengan Lembaga Pendidikan Non Formal dan Lembaga Non-Pendidikan	Rp.	300.000.000
4957 QDC.001	Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri		Rp.	1.000.000.000
	051	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	Rp.	1.000.000.000
6043 EAB.004	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri		Rp.	966.884.000
	051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	Rp.	567.322.000
	052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	Rp.	67.300.000
	053	Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan	Rp.	73.200.000

	054	Pengelolaan kepegawaian		Rp.	57.400.000
	055	Pelayanan umum, pelayanan rumah tangga, dan perlengkapan		Rp.	201.662.000
6043 EAA.004	Layanan Perkantoran Balai Diklat Industri			Rp.	10.605.103.000
	001	Gaji dan Tunjangan		Rp.	3.627.964.000
	002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		Rp.	6.977.139.000

III.2. INDIKATOR KINERJA

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan sejauh mana tingkat pencapaian suatu sasaran / tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhitungkan faktor: Input, Output, Outcomes, Benefit, dan Impact. Indikator Kinerja BDI Denpasar didasarkan pada sasaran strategis sebagaimana berikut.

Tabel III.2. Sasaran Strategis

PERSPEKTIF STAKEHOLDER	
SS.1	Meningkatkan SDM Industri yang siap pakai, kompetensi, berdaya saing, dan sesuai dengan kebutuhan Industri (SS1)
PERSPEKTIF INTERNAL	
SS.2	Meningkatnya kualitas pelatihan berbasis kompetensi.
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN	
SS.3	Terwujudnya satuan kerja Balai Diklat Industri Denpasar yang efektif, efisien, dan berorientasi pelayanan prima.
SS.4	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian.

Indikator kinerja pelaksanaan kegiatan yang digunakan mengukur sejauh mana keberhasilan pelaksanaan kegiatan Balai Diklat Industri Denpasar tahun 2021, adalah sebagai berikut :

- a) Penyusunan RKA-KL, penyusunan proposal diklat bagi sumber daya manusia industri: tersedianya data kebutuhan diklat atau

- proposals beberapa jenis Diklat yang sesuai spesialisasi BDI Denpasar dan kebutuhan daerah/ dunia usaha di sektor industri (IKM).
- b) Evaluasi dan monitoring ke Dinas dan pihak ketiga atau perusahaan yang memiliki kerjasama dengan BDI Denpasar : tersedianya beberapa informasi perkembangan industri serta kebutuhan diklat di masa-masa mendatang pasca Diklat dari Dinas-Dinas dan perusahaan terkait.
 - c) Penyelenggaraan Diklat Animasi Sistem 3in1 (pelatihan, sertifikasi, dan penempatan kerja).
 - d) Penyelenggaraan inkubasi *digital contents* dan Workshop Kerajinan Kreatif
 - e) Penyelenggaraan Administrasi umum, yakni terlaksananya pembayaran gaji, honor dan tunjangan, tersedianya ATK, layanan daya dan jasa, serta keperluan sehari-hari dalam jumlah yang cukup dan tepat waktu dalam menunjang kelancaran pelaksanaan Tupoksi Balai secara efektif dan efisien.
 - f) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Operasional, yakni terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana operasional sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang berlaku meliputi :
 - a. Gedung Kantor
 - b. Halaman Kantor
 - c. Kebersihan Kantor (*cleaning service*)
 - d. Kendaraan bermotor roda dua, empat, dan enam
 - e. Perbaikan Peralatan Kantor
 - f. Melaksanakan Pembinaan Pegawai: terlaksananya penugasan pegawai dalam kegiatan diklat/kursus, kenaikan pangkat dan gaji berkala, sehingga terwujudnya kepuasan dan motivasi pegawai dalam melaksanakan tugas.
 - g. Mengupdate website kantor dengan domain

bdidenpasar.kemenperin.go.id diupdate secara berkala yang dilakukan oleh admin untuk mempermudah akses informasi.

- h. Penyelenggaraan kegiatan PNBP: terciptanya peningkatan pendapatan PNBP, melalui : Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan.

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Renkin Balai Diklat Industri Denpasar Tahun 2021 merupakan implementasi Perencanaan Strategi (Renstra) yang dalam pelaksanaannya dijabarkan dalam setiap tahun (1 tahun anggaran) dan bersifat berkelanjutan dari program-program sebelumnya.

Dalam pelaksanaan Renkin mencakup tugas pokok dan fungsi Balai Diklat Industri Denpasar yang meliputi kegiatan operasional dan kegiatan pembinaan, disamping itu dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dan masukan dalam rangka peningkatan dan pengembangan.

Lampiran A

Penetapan Kinerja Tahun 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Zya Labiba
Jabatan : Kepala Balai Diklat Industri Denpasar

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dadi Marhadi
Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri
Selaku atasan langsung Pihak Pertama

Selanjutnya disebut sebagai Pihak Kedua

Pihak pertama pada tahun 2021 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan memberikan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Denpasar, 4 Januari 2021

Pihak Kedua



Dadi Marhadi

Pihak Pertama



Zya Labiba

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2021

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Satuan
1	2	3	4	5
TUJUAN :				
Meningkatkan Jumlah SDM Industri Kompeten yang Tersedia bagi Penyelenggaraan Pembangunan Industri				
PERSPEKTIF STAKEHOLDER				
1	Meningkatnya SDM Industri yang siap pakai, kompeten, berdaya saing, dan sesuai dengan kebutuhan industri (SS1)	Jumlah Sumber Daya Manusia Industri yang lulus Diklat berbasis kompetensi (IK.1)	2340	Orang
		Jumlah Sumber Daya Manusia Industri yang tersertifikasi kompetensi (IK.2)	1300	Orang
		Jumlah Calon Wirausaha baru melalui program inkubasi bisnis (IK.4)	80	Orang
PERSPEKTIF INTERNAL				
2	Meningkatnya kualitas pelatihan berbasis kompetensi (SS2)	Jumlah mitra industri yang melakukan kerjasama program dan penempatan alumni (IK.6)	8	Perusahaan
		Tingkat kepuasan pelanggan eksternal (IK.9)	81	Nilai
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN				
3	Terwujudnya satuan kerja Balai Diklat Industri Denpasar yang efektif, efisien, dan berorientasi pelayanan prima (SS3)	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Denpasar pada tahun 2021 (IK.10)	78	Nilai
4	Terwujudnya ASN Balai Diklat Industri Denpasar yang profesional dan berkepribadian (SS4)	Indeks kompetensi, profesional dan integritas Pegawai Balai Diklat Industri Denpasar (IK. 13)	71	Nilai

Denpasar, 16 Maret 2021

Pihak Pertama



Zya Labiba

Lampiran B

Penetapan Kinerja

Unit Organisasi : Balai Diklat Industri Denpasar

Tahun Anggaran : 2021

Kode	Sasaran Strategis	Penjelasan Sasaran Strategis	Indikator	Pola : A/D	Penjelasan Indikator dan Pengukuran	Penanggung Jawab			Satuan	Target Tahunan				
						T U	P D	P K D		2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
S1	Meningkatnya SDM Industri yang siap pakai, kompeten, berdaya saing, dan sesuai dengan kebutuhan industri (SS1)	Pelanggan (Stakeholder) : Mitra Industri / Peserta Diklat dan Tenan	Jumlah Sumber Daya yang Lulus Diklat berbasis Kompetensi	A	Menghitung Jumlah Lulusan Diklat	-	✓	-	Orang	2000	2340	3000	3500	4000
			Jumlah Sumber Daya Manusia Industri yang tersertifikasi kompetensi	A	Menghitung jumlah peserta lulus uji kompetensi	-	✓	-	Orang	1000	1300	1800	2450	3200
			Jumlah Sumber Daya Manusia Industri yang terserap di dunia industri	A	Menghitung peserta yang terserap industri	-	✓	-	Orang	1000	1300	1800	2450	3200
			Jumlah Calon Wirausaha baru melalui program inkubasi bisnis	A	Menghitung jumlah tenant yang mengikuti inkubasi bisnis	-	✓	-	Orang	60	80	100	120	140

			Jumlah Usaha baru melalui program Inkubasi Bisnis	A	Menghitung jumlah perusahaan yang dihasilkan lulusan tenant	-	✓	-	Unit	3	4	5	6	7
			Jumlah SDM Aparatur Pembina Industri yang kompeten	A	Menghitung jumlah aparatur Pembina Industri yang kompeten	-	✓	-	Orang	-	48	48	48	48
S2	Meningkatnya kualitas pelatihan berbasis kompetensi (SS2)	Kualitas diklat dicapai dengan optimalisasi jejaring industri dan infrastruktur diklat	Jumlah mitra industri yang melakukan kerjasama program dan penempatan alumni (IK.7)	A	Jumlah MOU antara BDI Denpasar dengan mitra industri	-	-	✓	Dok.	5	2	3	4	6
			Jumlah modul diklat yang sesuai dengan kebutuhan industri	A	Jumlah modul yang tersusun sesuai kebutuhan industri	-	-	✓	Unit	5	2	2	3	3
			Jumlah skema baru atau terbaharui sesuai dengan kebutuhan industri	A	Jumlah skema baru atau terbaharui	-	-	✓	Unit	3	2	2	2	3
			Tingkat kepuasan pelanggan eksternal (IK.8)	A	Hasil survei kepuasan eksternal	-	-	✓	Unit	80	81	82	83	84
S3	Terwujudnya satuan kerja Balai Diklat Industri Denpasar yang efektif, efisien	Birokrasi yang efektif dengan indikator akuntabel, bersih dan melayani	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja	A	Nilai SAKIP	✓	-	-	Nilai	78	78	79	79	80

	dan berorientasi pelayanan prima (SS3)		Tingkat Kesesuaian Rencana Kegiatan dengan Dokumen perencanaan	A	Jumlah revisi antar Output	✓	-	-	Dok.	6	6	5	5	5
			Tingkat Kepuasan Pelanggan Internal	A	Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Internal	✓	-	-	Nilai	80	81	82	83	84
			Pengembangan infrastruktur pendukung diklat dan inkubasi bisnis	A	Mendukung jumlah teknologi informasi dan dikembangkan (software, hardware, dan optimalisasi gedung)	✓	-	-	Paket	1	1	1	1	1
S4	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian	Profesional dan berkepribadian dengan indikator meningkatnya Softskill dan Hardskill pegawai BDI	Indeks kompetensi, professional, dan integritas pegawai Satuan Kerja unit pendidikan	A	Penilaian SKP Individu, tingkat kehadiran rata-rata, tingkat pegawai yang mengikuti diklat sesuai kompetensi	✓	-	-	Nilai	86	87	88	89	90
			Persentase pegawai yang menerima teguran/ SP/ Hukuman Disiplin	A	Menghitung perbandingan Jumlah pegawai yang menerima teguran dengan jumlah pegawai BDI	✓	-	-	Persen	3	3	2	1	0

Jumlah Anggaran : Rp32.176.987.000,-

PROGRAM / KEGIATAN

KODE	URAIAN	JUMLAH
019.10.	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	32.176.987.000
4957.SCH	Pelatihan Vokasi Industri	19.305.000.000
001.	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, sertifikasi kompetensi, dan penempatan)	19.305.000.000
059	Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 bagi Calon Tenaga Kerja Industri Animasi	17.281.969.000
A	Reguler 58 Angkatan	11.473.980.000
B	Upskilling 25 Angkatan	3.313.742.000
C	Reskilling 27 Angkatan	2.494.247.000
097	Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 bagi Calon Tenaga Kerja Industri	1.878.901.000
A	Peranti Lunak Telematika (4 Angkatan)	960.565.000
B	Kerajinan dan Barang Seni (3 Angkatan)	457.418.000
C	Sistem Industri (2 Angkatan)	460.918.000
099	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)	144.130.000
A	Monitoring, Evaluasi Rekrutment, dan penempatan Diklat 3 in 1	144.130.000
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	300.000.000
001.	Dokumentasi Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	300.000.000
051	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal dengan Lembaga Pendidikan Non Formal dan Lembaga Non-Pendidikan	300.000.000
A	Pengembangan SDM	300.000.000
4957.QDC	Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	1.000.000.000
001.	Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	1.000.000.000
051	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	1.000.000.000
A	Program Inkubasi Bisnis	733.392.000
B	Teaching Factory Fil Animasi	219.808.000
C	Workshop Industri Kerajinan Kreatif	46.800.000
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang	11.571.987.000
6043.EAA	Layanan Perkantoran	10.605.103.000
004.	Layanan Perkantoran Balai Diklat Industri	10.605.103.000
001	Gaji dan Tunjangan	3.627.964.000
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	3.627.964.000

KODE	URAIAN	JUMLAH
	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	6.977.139.000
	A Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Diklat	1.490.100.000
	B Operasional Pimpinan dan Perkantoran	2.795.558.000
	C Pengelolaan Asrama	167.948.000
	D Jasa Keamanan dan Kebersihan	2.016.000.000
	E Pembantu Pelaksana Kegiatan Perkantoran	507.533.000
6043.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal (Program Baru – Perubahan Kebijakan)	966.884.000
004.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri	966.884.000
	051 Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	567.322.000
	A Koordinasi Pembinaan Tupoksi dan Satker	174.338.000
	B Temu Industri	230.446.000
	C FGD Review dan Penyusunan Kurikulum Diklat Industri Kreatif	55.394.000
	D Review dan Penyusunan Sertifikasi	28.208.000
	E Penyusunan Modul Diklat	48.936.000
	F Harmonisasi Infrastruktur Kompetensi	30.000.000
	052 Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	67.300.000
	A Pemantauan dan Sosialisasi	67.300.000
	053 Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	73.200.000
	A Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	73.200.000
	054 Pengelolaan Kepegawaian	57.400.000
	A Audit Surveliance	57.400.000
	055 Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga, dan Perlengkapan	201.662.000
	A Penyelenggaraan Ketatausahaan	191.462.000
	B Workshop Pembinaan Kearsipan	10.200.000

Kepala Pusat Pendidikan
Dan Pelatihan Industri



Dadi Marhadi

Kepala Balai Diklat Industri Denpasar



Zya Labiba

PENETAPAN KINERJA

Unit Organisasi Eselon III : Balai Diklat Industri Denpasar

Tahun Anggaran : 2021

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Satuan
1	2	3	4	5
TUJUAN :				
MENINGKATKAN JUMLAH SDM INDUSTRI KOMPETEN YANG TERSEDIA BAGI PENYELENGGARAAN PEMBANGUNAN INDUSTRI				
PERSPEKTIF STAKEHOLDER				
1	Meningkatnya SDM Industri yang siap pakai, kompeten, berdaya saing, dan sesuai dengan kebutuhan industri (SS1)	Jumlah Sumber Daya Manusia Industri yang lulus Diklat berbasis kompetensi (IK.1)	2340	Orang
		Jumlah Sumber Daya Manusia Industri yang tersertifikasi kompetensi (IK.2)	1300	Orang
		Jumlah Calon Wirausaha baru melalui program inkubasi bisnis (IK.4)	80	Orang
PERSPEKTIF INTERNAL				
2	Meningkatnya kualitas pelatihan berbasis kompetensi (SS2)	Jumlah mitra industri yang melakukan kerjasama program dan penempatan alumni (IK.6)	8	Perusahaan
		Tingkat kepuasan pelanggan eksternal (IK.9)	81	Nilai

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Satuan
1	2	3	4	5
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN				
3	Terwujudnya satuan kerja Balai Diklat Industri Denpasar yang efektif, efisien, dan berorientasi pelayanan prima (SS3)	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Denpasar pada tahun 2021 (IK.10)	78	Nilai
4	Terwujudnya ASN Balai Diklat Industri Denpasar yang profesional dan berkepribadian (SS4)	Indeks kompetensi, profesional dan integritas Pegawai Balai Diklat Industri Denpasar (IK. 13)	71	Nilai

Jumlah Anggaran :

1. Anggaran BDI Denpasar TA 2021 Rp32.176.987.000,-

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri


Dadi Marhadi

Denpasar, 16 Maret 2021

Kepala Balai Diklat Industri Denpasar


Zya Labiba

**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI DIKLAT INDUSTRI DENPASAR
TA. 2021**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Fisik	Rencana Kegiatan	Target Fisik	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	5	6	5	6	5	6
1	Meningkatnya Daya Saing Sumber Daya Manusia Industri yang kompeten (SS1)	Jumlah SDM Industri yang lulus diklat berbasis kompetensi (IK. 1)	Terciptanya 2340 SDM Industri siap kerja	20	-Seleksi peserta diklat	50	-Seleksi peserta diklat	85	-Seleksi peserta diklat	100	-Seleksi peserta diklat
					-Pelaksanaan Diklat		-Pelaksanaan Diklat		-Pelaksanaan Diklat		-Pelaksanaan Diklat
					-Penyusunan Laporan Diklat		-Penyusunan Laporan Diklat		-Penyusunan Laporan Diklat		-Penyusunan Laporan Diklat
	Jumlah Sumber Daya Manusia Industri yang tersertifikasi kompetensi (IK.3)	Terlaksananya 1300 SDM Industri tersertifikasi	30	Ujian dan evaluasi pelaksanaan diklat	50	Ujian dan evaluasi pelaksanaan diklat	75	Ujian dan evaluasi pelaksanaan diklat	100	Ujian dan evaluasi pelaksanaan diklat	
	Jumlah Calon Wirausaha baru melalui program inkubasi bisnis (IK.5)	Terciptanya 80 Orang Wirausaha Baru Mandiri	-	-	100	Perekrutan dan seleksi peserta inkubasi	-	-	-	-	
2	Meningkatnya kualitas pelatihan berbasis kompetensi (SS2)	Jumlah mitra industri yang melakukan kerjasama program dan penempatan alumni (IK.7)	8 Perusahaan	25	1) identifikasi jenis kerjasama 2) penyusunan dokumen kerjasama 3) penandatanganan kerjasama	50	1) identifikasi jenis kerjasama 2) penyusunan dokumen kerjasama 3) penandatanganan kerjasama	75	1) identifikasi jenis kerjasama 2) penyusunan dokumen kerjasama 3) penandatanganan kerjasama	100	1) identifikasi jenis kerjasama 2) penyusunan dokumen kerjasama 3) penandatanganan kerjasama
		Tingkat kepuasan pelanggan eksternal (IK.8)	Tercapainya Indeks kepuasan pelanggan 81	-	-	50	1) identifikasi perusahaan mitra yang telah menggunakan alumni 2) penyusunan instrumen kuesioner pelanggan 3) pengolahan data kuesioner 4) penyusunan laporan	-	-	100	1) identifikasi perusahaan mitra yang telah menggunakan alumni 2) penyusunan instrumen kuesioner pelanggan 3) pengolahan data kuesioner 4) penyusunan laporan
3	Terwujudnya satuan kerja Balai Diklat Industri Denpasar yang efektif, efisien, dan berorientasi pelayanan prima (SS3)	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja (IK.11)	Tercapainya penilaian laporan SAKIP 78	25	1) Penyusunan PP39 (e-mon APBN, ALKI) 2) Melaksanakan Rencana Strategis, Rencana kinerja	50	1) Penyusunan PP39 (e-mon APBN, ALKI) 2) Melaksanakan Rencana Strategis, Rencana kinerja	75	1) Penyusunan PP39 (e-mon APBN, ALKI) 2) Melaksanakan Rencana Strategis, Rencana kinerja	100	1) Penyusunan PP39 (e-mon APBN, ALKI) 2) Melaksanakan Rencana Strategis, Rencana kinerja 3) Mereview Renstra dan menyusun Laporan Kinerja dan Rencana Kerja
	Terwujudnya ASN Balai Diklat Industri Denpasar yang profesional dan berkepribadian (SS4)	Indeks kompetensi, profesional dan integritas pegawai Balai Diklat Industri Denpasar (IK15)	Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai Kementerian Perindustrian adalah tingkat kompetensi SDM Kementerian Perindustrian yang diukur dari kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) 71	25	1. Memberikan pelayanan sesuai dengan SOP pelayanan publik BDI Denpasar	50	1. Memberikan pelayanan sesuai dengan SOP pelayanan publik BDI Denpasar	75	1. Memberikan pelayanan sesuai dengan SOP pelayanan publik BDI Denpasar	100	1. Memberikan pelayanan sesuai dengan SOP pelayanan publik BDI Denpasar

Kepala Balai Diklat Industri Denpasar

Zya Labiba

**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
SEKSI PENYELENGGARAAN DIKLAT
BDI DENPASAR TA. 2021**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Fisik	Rencana Kegiatan						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Daya Saing Sumber Daya Manusia Industri yang kompeten (SS1)	Jumlah Sumber Daya Manusia Industri yang lulus Diklat berbasis kompetensi	Terciptanya 2340 SDM Industri siap kerja	20	-Seleksi peserta diklat -Pelaksanaan Diklat -Penyusunan Laporan Diklat	50	-Seleksi peserta diklat -Pelaksanaan Diklat -Penyusunan Laporan Diklat	85	-Seleksi peserta diklat -Pelaksanaan Diklat -Penyusunan Laporan Diklat	100	-Seleksi peserta diklat -Pelaksanaan Diklat -Penyusunan Laporan Diklat
		Jumlah Sumber Daya Manusia Industri yang tersertifikasi kompetensi	Terciptanya 1300 SDM Industri yang lulus Uji								
		Jumlah Sumber Daya Manusia Industri yang terserap di dunia industri	Terserapnya 1300 SDM Industri di dunia kerja	30	mengikuti diklat dan penempatan	50	mengikuti diklat dan penempatan	75	mengikuti diklat dan penempatan	100	mengikuti diklat dan penempatan
		Jumlah Sumber Daya Manusia Industri yang terserap di dunia industri	Terciptanya 80 Orang Wirausaha Baru	-	-	100	Perekrutan dan seleksi peserta inkubasi	-	-	-	-
		Jumlah Usaha baru melalui program Inkubasi Bisnis	Lulusnya 4 tim Orang Wirausaha Baru Mandiri	-	-	100	Monitoring	-	-	-	-

Kepala Seksi Penyelenggaraan Diklat
BDI Denpasar

I Made Artana, S. Kom

**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
SEKSI PROGRAM DAN KERJASAMA DIKLAT
BDI DENPASAR TA 2021**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Fisik (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	5	6	5	6	5	6
1	Meningkatnya kualitas pelatihan berbasis kompetensi (SS2)	Jumlah mitra industri yang melakukan kerjasama program dan penempatan alumni (IK.7)	8 Mitra Industri	25	1) identifikasi jenis kerjasama 2) penyusunan dokumen kerjasama 3) penandatanganan kerjasama	50	1) identifikasi jenis kerjasama 2) penyusunan dokumen kerjasama 3) penandatanganan kerjasama	75	1) identifikasi jenis kerjasama 2) penyusunan dokumen kerjasama 3) penandatanganan kerjasama	100	1) identifikasi jenis kerjasama 2) penyusunan dokumen kerjasama 3) penandatanganan kerjasama
		jumlah modul diklat yang sesuai dengan kebutuhan industri (link and match dengan industri) (IK.9)	2 modul	50	1) Identifikasi kompetensi 2) Identifikasi narasumber 3) Penyusunan Draft Modul	-	-	100	1) Penyelesaian Modul 2) Penyusunan Laporan	-	-
		Jumlah skema baru atau terbaharuinya - sesuai dengan kebutuhan industri (IK.10)	Tersusunnya 2 Skema baru atau terbaharui	-	-	-	-	-	-	100	1) Mengusulkan skema ke LSP 2) LSP menyusun kelengkapan dokumen dan menyampaikan ke BNSP 3) Uji Coba dan Penyaksian dari BNSP
		Tingkat kepuasan pelanggan eksternal (IK.8)	Tercapainya Indeks kepuasan pelanggan 81	-	-	50	1) identifikasi perusahaan mitra yang telah menggunakan alumni 2) penyusunan instrumen kuesioner pelanggan 3) pengolahan data kuesioner 4) penyusunan laporan	-	-	100	1) identifikasi perusahaan mitra yang telah menggunakan alumni 2) penyusunan instrumen kuesioner pelanggan 3) pengolahan data kuesioner 4) penyusunan laporan

Kepala Seksi Pengembangan dan Kerjasama Diklat
Balai Diklat Industri Denpasar

Ida Bagus Made Juniarta, ST, MM

**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
SEKSI SUB BAGIAN TATA USAHA
BDI DENPASAR TA. 2021**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Fisik	Rencana Kegiatan	Target Fisik	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	5	6	5	6	5	6
1	Terwujudnya satuan kerja Balai Diklat Industri Denpasar yang efektif, efisien dan berorientasi pelayanan prima (SS3)	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja (IK.11)	Tercapainya nilai SAKIP 78	25	1) Riviu Rencana Strategis secara berkala 2) Riviu Rencana Kinerja secara berkala 3) Penyusunan PP39 (e-mon APBN, ALKI) 4) Menyusun Laporan Kinerja (Laporan Keuangan, Laporan BMN, dan LPJ Keuangan)	50	1) Riviu Rencana Strategis secara berkala 2) Riviu Rencana Kinerja secara berkala 3) Penyusunan PP39 (e-mon APBN, ALKI) 4) Menyusun Laporan Kinerja (Laporan Keuangan, Laporan BMN, dan LPJ Keuangan)	75	1) Riviu Rencana Strategis secara berkala 2) Riviu Rencana Kinerja secara berkala 3) Penyusunan PP39 (e-mon APBN, ALKI) 4) Menyusun Laporan Kinerja (Laporan Keuangan, Laporan BMN, dan LPJ Keuangan)	100	1) Riviu Rencana Strategis secara berkala 2) Riviu Rencana Kinerja secara berkala 3) Penyusunan PP39 (e-mon APBN, ALKI) 4) Menyusun Laporan Kinerja (Laporan Keuangan, Laporan BMN, dan LPJ Keuangan)
				25	1) Riviu realisasi terhadap prognosa tiap program kegiatan secara periodik 2) menganalisis kebutuhan revisi anggaran per program	50	1) Riviu realisasi terhadap prognosa tiap program kegiatan secara periodik 2) menganalisis kebutuhan revisi anggaran per program	75	1) Riviu realisasi terhadap prognosa tiap program kegiatan secara periodik 2) menganalisis kebutuhan revisi anggaran per program	100	1) Riviu realisasi terhadap prognosa tiap program kegiatan secara periodik 2) menganalisis kebutuhan revisi anggaran per program
				25	1) Memberikan pelayanan sesuai dengan SOP pelayanan publik BDI Denpasar 2) Mengevaluasi kepuasan pegawai melalui survey kepuasan pelayanan internal secara berkala 3) Menyusun Laporan Kepuasan Internal per semester	50	1) Memberikan pelayanan sesuai dengan SOP pelayanan publik BDI Denpasar 2) Mengevaluasi kepuasan pegawai melalui survey kepuasan pelayanan internal secara berkala 3) Menyusun Laporan Kepuasan Internal per semester	75	1) Memberikan pelayanan sesuai dengan SOP pelayanan publik BDI Denpasar 2) Mengevaluasi kepuasan pegawai melalui survey kepuasan pelayanan internal secara berkala 3) Menyusun Laporan Kepuasan Internal per semester	100	1) Memberikan pelayanan sesuai dengan SOP pelayanan publik BDI Denpasar 2) Mengevaluasi kepuasan pegawai melalui survey kepuasan pelayanan internal secara berkala 3) Menyusun Laporan Kepuasan Internal per semester
				25	1) meriviu infrastruktur pendukung diklat yang dibutuhkan 2) menyusun laporan pemanfaatan teknologi informasi	50	1) Meriviu kebutuhan infrastruktur pendukung diklat dan inkubasi yang dikembangkan (gedung) 2) menyusun laporan pemanfaatan teknologi informasi	75	1. Mereview kebutuhan teknologi informasi yang dikembangkan (software) 2) menyusun laporan pemanfaatan teknologi informasi	100	1. Mereview kebutuhan teknologi informasi yang dikembangkan (hardware) 2) menyusun laporan pemanfaatan teknologi informasi
2	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SS4)	Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai Balai Diklat Industri Denpasar (IK.15)	Tercapainya Indeks kompetensi, profesional dan integritas pegawai sebesar 87%	25	1) Mengembangkan Kompetensi Pegawai 2) Mendorong pegawai untuk meningkatkan nilai SKP-nya 3) Mendorong tingkat kehadiran pegawai 4) Mengevaluasi penempatan pegawai sesuai dengan kompetensi dan Aniab	50	1) Mengembangkan Kompetensi Pegawai 2) Mendorong pegawai untuk meningkatkan nilai SKP-nya 3) Mendorong tingkat kehadiran pegawai 4) Mengevaluasi penempatan pegawai sesuai dengan kompetensi dan Aniab	75	1) Mengembangkan Kompetensi Pegawai 2) Mendorong pegawai untuk meningkatkan nilai SKP-nya 3) Mendorong tingkat kehadiran pegawai 4) Mengevaluasi penempatan pegawai sesuai dengan kompetensi dan Aniab	100	1) Mengembangkan Kompetensi Pegawai 2) Mendorong pegawai untuk meningkatkan nilai SKP-nya 3) Mendorong tingkat kehadiran pegawai 4) Mengevaluasi penempatan pegawai sesuai dengan kompetensi dan Aniab
				25	Menjaga kedisiplinan para pegawai	50	Menjaga kedisiplinan para pegawai	75	Menjaga kedisiplinan para pegawai	100	Menjaga kedisiplinan para pegawai
		Persentase pegawai yang menerima teguran/SP/ Hukuman Disiplin (IK.16)	Tidak terdapat teguran/SP/hukuman disiplin 3%	25	Menjaga kedisiplinan para pegawai	50	Menjaga kedisiplinan para pegawai	75	Menjaga kedisiplinan para pegawai	100	Menjaga kedisiplinan para pegawai

Plt. Kepala Subbagian Tata Usaha
BDI Denpasar

Sry Rahayu Febriani, S.E, M.SE